



PENGETAHUAN DAN ILMU PENGETAHUAN

CARA MEMPEROLEH PENGETAHUAN

- Menurut Helmstadter, ada 6 cara yang berbeda untuk mendapat pengetahuan

1. Kekukuhan Pendapat (Tenacity)

- Metode ini didasarkan pada takhayul (superstition) atau kebiasaan (habit) yang umum berlaku di masyarakat tertentu
- Kelemahan:
 1. Sering kekukuhan pendapat (pengetahuan) tidak sesuai dengan kenyataan
 2. Tidak ada mekanisme yang mengoreksi takhayul atau kebiasaan yang bertentangan dengan kenyataan, sehingga memperkuat keyakinan tersebut

2. Otoritas (Authority)

- Pada metode ini suatu informasi diterima sebagai pengetahuan yang benar karena dinyatakan oleh seseorang atau sumber yang dianggap memiliki otoritas atau kekuasaan.
- Kelemahan:
Pengetahuan yang didapat dari pihak otoritas belum tentu benar atau sesuai kenyataan

3. Intuisi (Intuition)

- Pengetahuan yang didapat dalam metode ini tidak dikaitkan dengan pengetahuan atau informasi sebelumnya, tanpa melalui proses penalaran (reasoning) atau pengambilan kesimpulan yang benar
- Kelemahan:
 1. Tidak dapat memisahkan antara pengetahuan yang akurat dengan yang tidak akurat
 2. Self-evident, pembuktian hanya pada diri sendiri dan tidak ada pembuktian pada orang lain

4. Rasionalisme (Rationalism)

- Metode ini menggunakan penalaran (reasoning) dalam mendapatkan pengetahuan
- Kelemahan:
Rasionalisme tidak selalu benar

5. Empirisme (Empiricism)

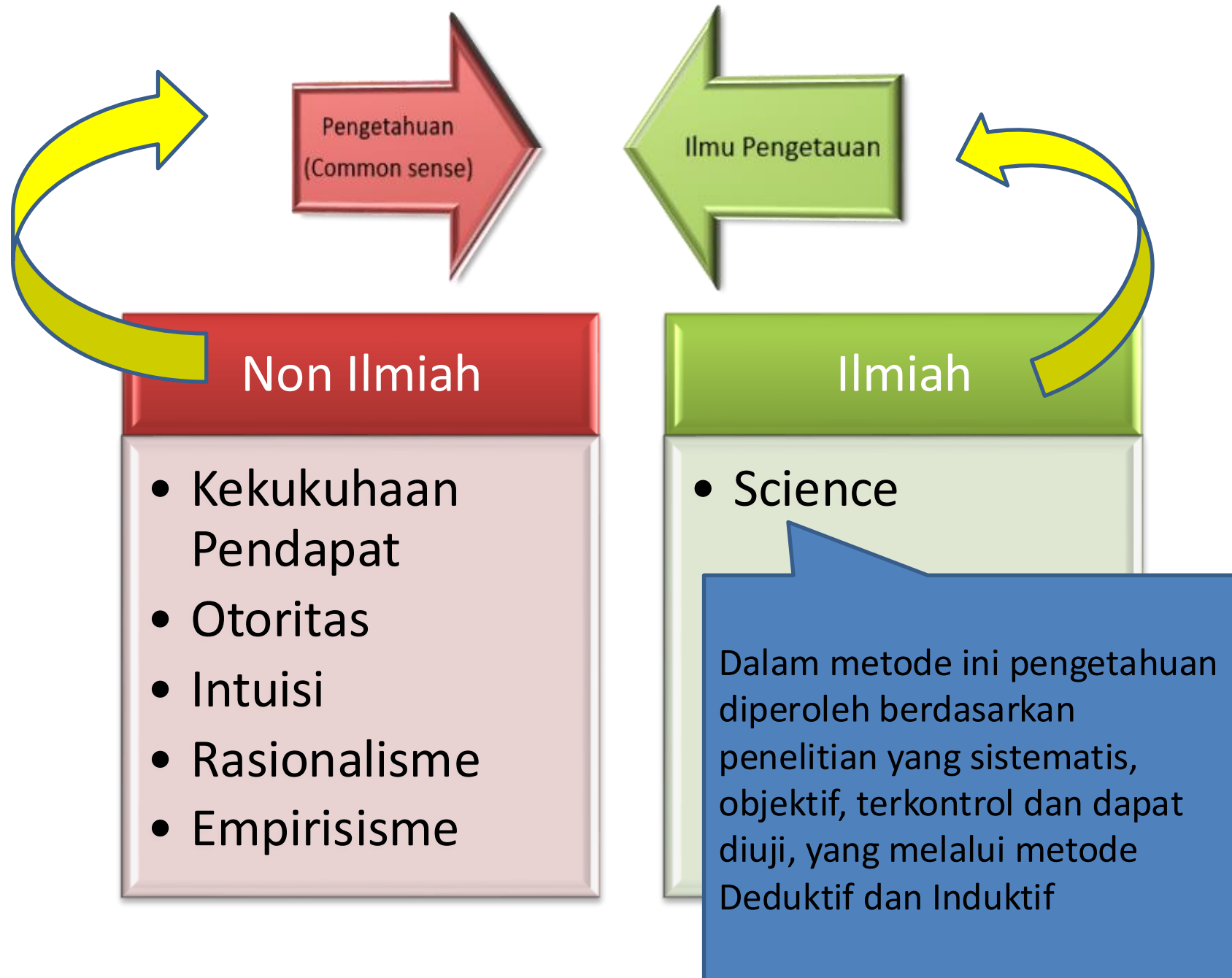
- Metode empirisme lebih mementingkan pengalaman dan observasi.
- Kelemahan:

Empirisme tidak selalu sesuai dengan kenyataan.

Persepsi dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya dan setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda

6. Metode Ilmiah (Science)

- Metode ini merupakan metode yang paling baik untuk mendapatkan pengetahuan karena metode ini berusaha mendapatkan informasi sedekat mungkin dengan kenyataan.
- Metode ilmiah dapat diartikan sebagai metode penyelidikan (a method of logic in inquiry), menitik beratkan penyelidikan untuk mendapat kebenaran
- Merupakan perpaduan metode rasionalisme dan empirisisme.



PENGETAHUAN VS ILMU PENGETAHUAN

Kerlinger & Lee (2000)

Common sense :

pemikiran atau pengetahuan awam yg diperoleh melalui metode-metode non-ilmiah sehingga tidak dapat dipastikan kebenarannya.

Ilmu pengetahuan :

pengetahuan yg diperoleh manusia berdasarkan metode ilmiah, sehingga pengetahuan yg diperoleh membentuk suatu konsep mengenai sesuatu.

PERBEDAAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENGETAHUAN AWAM (KERLINGER & LEE, 2000)

1. Penggunaan Konsep dan Teori

PA

Konsep teori berasal dari keyakinan seseorang ataupun banyak orang (kekukuhan pendapat), atau pihak yang dihormati (otoritas)

IP

Teori yang digunakan berasal dari penyelidikan yang sistematis dan objektif mengenai sesuatu atau gejala tertentu

PERBEDAAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENGETAHUAN AWAM (KERLINGER & LEE, 2000)

2. Pengujian Teori dan Hipotesis

PA

Memilih bukti-bukti yang mendukung hipotesis dan mengabaikan bukti-bukti yang tidak dengan kenyataan.

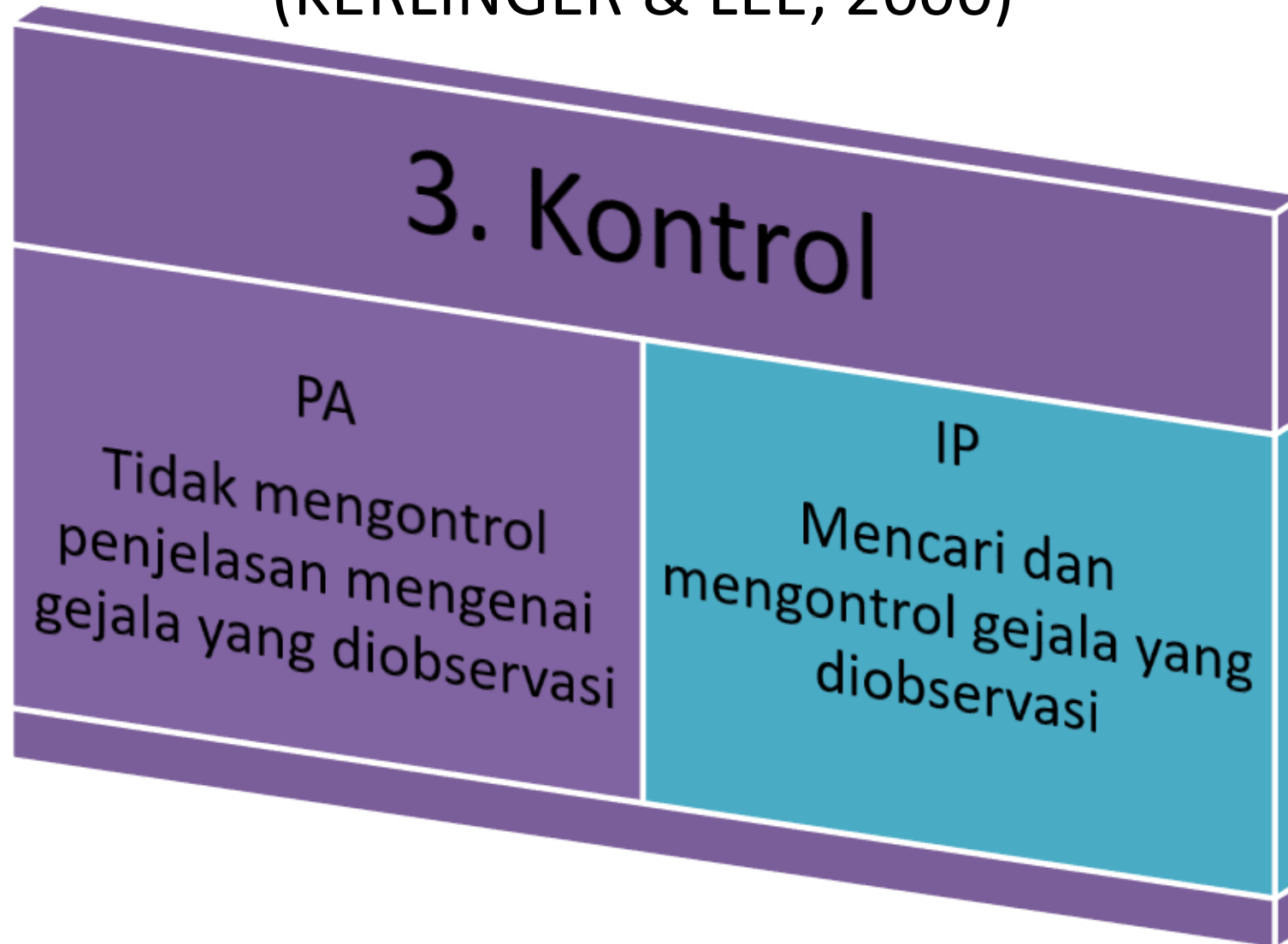
Sering tidak didasarkan pada ukuran yang pasti

IP

Memperhatikan semua bukti-bukti baik yang mendukung hipotesis, maupun tidak

Memiliki ukuran yang pasti

PERBEDAAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENGETAHUAN AWAM (KERLINGER & LEE, 2000)



PERBEDAAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENGETAHUAN AWAM (KERLINGER & LEE, 2000)

4. Kemampuan Melihat Hubungan Antargejala

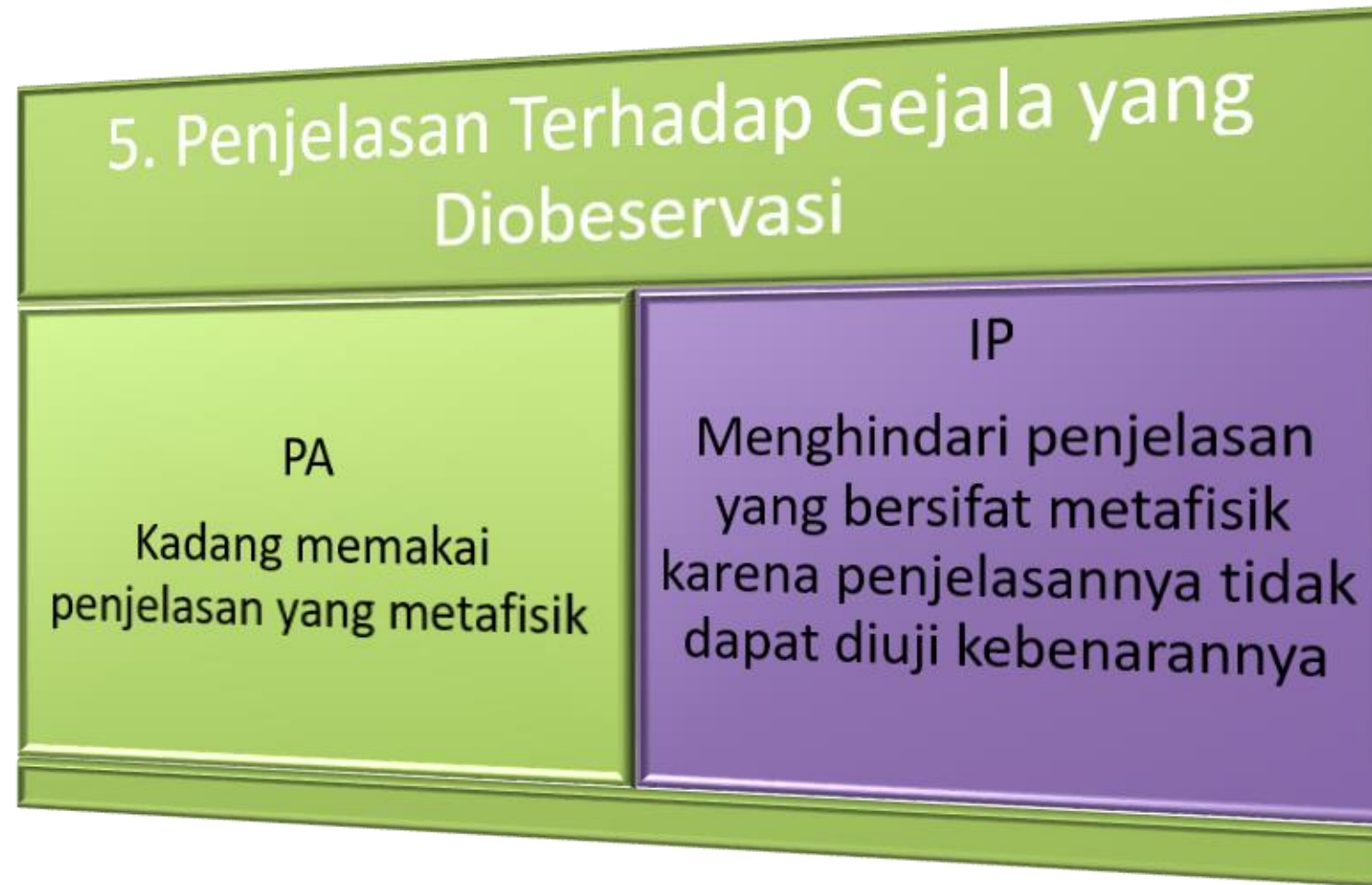
PA

Menggunakan pemikiran akal sehat saja untuk menjelaskan hubungan antar gejala

IP

Menganalisis hubungan antar gejala melalui obeservasi, pemikiran yang sistematis, objektif dan terkontrol

PERBEDAAN ILMU PENGETAHUAN DAN PENGETAHUAN AWAM (KERLINGER & LEE, 2000)



Perbedaan metode ilmiah & non ilmiah (Shaugnessy & Zech, 1997)

Aspek	Non-ilmiah	Ilmiah
Pendekatan terhadap masalah	Intuitif	Empiris
Konsep/teori	Ambigu dengan arti yang berlebihan	Definisi jelas, operasional, spesifik
Hipotesis	Tidak dapat dibuktikan	Dapat dibuktikan
Observasi gejala	Tidak terkontrol, seadanya	Sistematis, terkontrol
Alat ukur	Tidak akurat, tidak tepat, tidak sesuai	Akurat, tepat, sesuai
Pengukuran	Tidak valid, tidak reliabel	Valid, reliabel
Kontrol	Tidak ada	Selalu dilakukan
Pelaporan hasil penelitian	Bias, subjektif	Tidak bias, objektif
Sikap peneliti	Tidak kritis, menerima apa adanya	Kritis, skeptis, mencari bukti
Penyimpulan thd hub antar gejala	Tanpa pengujian	Sadar dan sistematis
Sifat penelitian	Tidak dapat diulang	Dapat diulang

Karakteristik Metode Ilmiah

1. Adanya definisi Operasional

Operasionalisasi variabel artinya variabel yang diteliti harus didefinisikan secara jelas, termasuk pengukurannya

2. Adanya kontrol

Dalam penelitian psikologi perlu diingat bahwa tingkah laku tertentu dipengaruhi oleh banyak faktor.

3. Dapat diulang

Penelitian yang dilakukan seseorang harus dapat diulang dan direplikasi oleh peneliti lain

ASUMSI-ASUMSI DALAM METODE ILMIAH

EMPIRISME	DETERMINISME	SEDERHANA	TERUJI
• Metode disebut ilmiah jika dapat memberikan data atau fakta yang dapat diobservasi dan diukur	• Semua gejala di dunia ini mengikuti aturan atau hukum tertentu sehingga dapat dicari faktor penyebab gejala tersebut	• Ketika menyusun hipotesis hubungan antar variabel, maka harus memilih hipotesis paling sederhana atau konkrit untuk menjelaskan gejala	• Harus ada pengujian yang dapat dilakukan untuk menganalisis apakah hipotesis atau pernyataan ilmiah benar atau salah

TUJUAN ILMU PENGETAHUAN (Christensen, 2001)

DESKRIPSI

- Memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu gejala secara tepat

EKSPLANASI

- Memecahkan masalah manusia

PREDIKSI

- Membuat prediksi mengenai gejala yang sama di masa yang akan datang, dan memperhitungkan faktor penyebab

KONTROL

- Kontrol terhadap munculnya gejala atau tingkah laku tertentu